

Pengaruh Kepemilikan Institusional, Manajemen Laba, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Property* Dan *Real Estate* Periode 2020-2022

Aldy Nova Ramadhoni

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta

Email: aldynova@gmail.com

Unggul Purwohedi

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta

Ayatulloh Michael Musyaffi

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta

Abstract. *This research aims to examine the influence of institutional ownership, earnings management, profitability, and leverage on firm value. The population in this study consists of companies in the property and real estate sector. The sample size for this study includes 29 companies with a total of 81 observations. The sampling technique employed is purposive sampling. The research method used is quantitative, with secondary data as the data source. The data analysis method involves multiple linear regression analysis using SPSS version 26. The results of this study empirically demonstrate that profitability has a positive and significant impact on firm value. On the other hand, institutional ownership, earnings management, and leverage do not have a significant influence on firm value.*

Keywords: *Institutional Ownership, Earnings Management, Profitability, Leverage, Firm Value*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh kepemilikan institusional, manajemen laba, profitabilitas, dan leverage terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *property* dan *real estate*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 29 perusahaan dengan jumlah observasi sebanyak 81 data. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan sumber data berupa data sekunder. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan SPSS versi 26. Hasil penelitian ini memberikan bukti secara empiris bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kepemilikan institusional, manajemen laba, dan leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Kepemilikan Institusional, Manajemen Laba, Profitabilitas, Leverage, Nilai Perusahaan

LATAR BELAKANG

Berdirinya suatu perusahaan tidak hanya muncul sebagai wadah untuk beroperasi secara bisnis semata, melainkan juga memiliki tujuan yang luas dan beragam. Di antara tujuan-tujuan ini, terdapat upaya untuk mencapai keuntungan maksimal, memperkaya pemilik perusahaan, dan memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin dalam harga sahamnya (Liswatin & Sumarata, 2022). Tujuan ini bukan hanya berdampak pada perusahaan itu sendiri, tetapi juga memiliki konsekuensi yang signifikan bagi para

pemangku kepentingan, terutama investor. Dalam konteks nilai perusahaan, harga saham perusahaan menjadi ukuran yang mencerminkan ekspektasi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa depan. Harga saham yang tinggi cenderung menunjukkan kesejahteraan pemegang saham yang lebih baik, sementara harga saham yang rendah dapat menimbulkan kekhawatiran mengenai kinerja perusahaan.

Memaksimalkan nilai perusahaan menjadi tanggung jawab utama para manajer keuangan, karena nilai perusahaan yang tinggi memberikan keuntungan berlipat kepada para pemegang saham dan mencerminkan potensi pertumbuhan bisnis. Seiring dengan nilai perusahaan yang tinggi, ada konsekuensi penting bagi para investor. Nilai perusahaan bukan hanya menjadi parameter untuk menilai kinerja perusahaan, tetapi juga menjadi faktor kritis dalam pengambilan keputusan investasi. Sebelum melakukan investasi dalam suatu perusahaan, para investor perlu menganalisis kondisi keuangan perusahaan serta menilai nilai perusahaan yang akan menjadi subjek investasi mereka. Analisis dan penilaian ini membantu para investor dalam membuat keputusan yang lebih terinformasi, memahami risiko yang mungkin terjadi, dan mengestimasi tingkat pengembalian investasi di masa mendatang.

Pentingnya nilai perusahaan semakin ditekankan oleh peristiwa global seperti pandemi COVID-19 yang dimulai pada awal 2020. Sektor properti menjadi salah satu sektor yang terdampak signifikan. Indeks saham sektor properti mengalami penurunan yang cukup dalam, mencapai 19,69% year to date (Kontan, 2020). Dampak pandemi ini juga berdampak pada nilai perusahaan di sektor properti, yang mengalami fluktuasi akibat ketidakpastian ekonomi dan pembatasan yang diakibatkan oleh pandemi. Namun, perubahan ini bukanlah satu-satunya hal yang terjadi dalam sektor properti. Seiring dengan pelanggaran protokol kesehatan dan pemulihan ekonomi yang dimulai pada tahun 2022, sektor properti juga mengalami perubahan positif. Kenaikan harga properti tercermin dalam peningkatan permintaan dari pencari properti, terutama pada segmen kelas menengah atas dengan harga mulai dari Rp1 miliar (Rumah.com, 2022). Ini menunjukkan bagaimana nilai perusahaan dapat berubah seiring dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar.

Faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan menjadi fokus utama dalam analisis ini. Pertama, kepemilikan institusional memainkan peran penting dalam mengawasi dan mengarahkan manajemen perusahaan. Kepemilikan saham oleh institusi-

institusi seperti perusahaan asuransi, bank, dan dana pensiun dapat memengaruhi kontrol dan pengambilan keputusan dalam perusahaan (Nursanita, Faruqi, et al., 2019). Sebagai hasilnya, tingkat kepemilikan institusional dapat berdampak pada nilai perusahaan.

Kedua, praktik manajemen laba mempengaruhi presentasi kinerja perusahaan kepada para pemegang saham dan investor. Manajemen laba melibatkan pilihan kebijakan akuntansi tertentu untuk memengaruhi laporan keuangan dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan dan harga sahamnya (Scott, 2019). Meskipun bisa menghasilkan peningkatan nilai perusahaan dalam jangka pendek, manajemen laba yang tidak akurat juga bisa merugikan investornya dalam jangka panjang.

Ketiga, tingkat profitabilitas perusahaan juga menjadi faktor penting dalam penilaian nilai perusahaan. Profitabilitas mencerminkan seberapa efisien perusahaan menghasilkan laba dari operasionalnya (Sarmigi et al., 2021). Tingkat laba yang konsisten dan tinggi dapat memberikan sinyal positif kepada investor, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan.

Keempat, leverage atau rasio solvabilitas merupakan ukuran yang menggambarkan sejauh mana perusahaan mengandalkan utang dalam pembiayaan operasional dan investasi (Kasmir, 2018). Rasio leverage yang tinggi bisa membawa risiko yang lebih besar, sementara rasio yang rendah bisa membuat perusahaan lebih stabil. Hal ini juga memiliki implikasi terhadap nilai perusahaan.

Melalui latar belakang ini, menjadi jelas bahwa pandemi COVID-19 dan perubahan kondisi ekonomi dapat memberikan dampak yang signifikan pada nilai perusahaan di sektor properti. Faktor-faktor seperti kepemilikan institusional, manajemen laba, profitabilitas, dan leverage juga memiliki peran penting dalam nilai perusahaan. Penelitian mendalam dan analisis yang teliti diperlukan untuk memahami hubungan yang lebih dalam antara faktor-faktor ini dan bagaimana mereka berinteraksi dalam mengarahkan nilai perusahaan di tengah perubahan yang terus menerus.

KAJIAN TEORITIS

Teori Sinyal

Teori sinyal (signaling theory) pertama kali diperkenalkan oleh Spence di dalam penelitiannya yang berjudul *Job Market Signaling*. Spence (1973) dalam Nursanita et al., (2019) mengemukakan bahwa isyarat atau signal berusaha memberikan potongan

informasi relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima. Pihak penerima kemudian akan menyesuaikan perilakunya sesuai dengan pemahamannya terhadap sinyal tersebut.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai nilai pasar karena pada saat harga saham perusahaan meningkat, nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran maksimal bagi para pemilik dan pemegang saham. Menurut Brigham & Houston (2018), manajemen perusahaan mengambil berbagai kebijakan untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemegang saham yang tercermin pada harga saham. Menurut Gitman (2006), nilai perusahaan adalah jumlah aktual per lembar saham yang akan diterima jika semua aset perusahaan dijual pada nilai pasar mereka. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan mencerminkan nilai aset yang dimiliki perusahaan, seperti saham dan surat berharga lainnya. Oleh karena itu, saham merupakan salah satu aset berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merujuk pada kondisi di mana saham suatu perusahaan dimiliki oleh berbagai lembaga atau institusi, baik yang bergerak dalam sektor keuangan maupun sektor non-keuangan. Institusi atau lembaga ini dapat mencakup pemerintahan, perusahaan swasta, perusahaan asuransi, pegadaian, bank, serta berbagai institusi lainnya (Nursanita et al., 2019). Kepemilikan institusional yang besar dapat membawa pengawasan yang lebih ketat terhadap manajemen perusahaan. Investor institusional memiliki kepentingan jangka panjang dalam perusahaan yang mereka miliki sahamnya, sehingga mereka cenderung berperan aktif dalam mengawasi kinerja manajemen. Pengawasan ini dapat mengurangi risiko kebijakan yang merugikan dan menciptakan stabilitas dalam perusahaan, yang dapat berdampak positif terhadap nilai perusahaan.

H1: Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Manajemen Laba

Manajemen laba dapat dilihat sebagai estimasi laba agar terhindar dari reaksi negatif para investor, serta digunakan untuk melindungi diri oleh perusahaan dalam mengantisipasi kejadian yang tidak terduga atas keuntungan dari pihak yang terlibat di dalam kontrak (Rahmadiani & Barry, 2020). Dengan memaksimalkan nilai perusahaan melalui laporan keuangan yang disusun oleh manajemen perusahaan, hal tersebut akan

menarik minat para investor untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut. Terdapat alasan mendasar mengapa perusahaan terlibat dalam praktik manajemen laba, karena harga saham perusahaan berdampak secara signifikan terhadap keuntungan, risiko, dan spekulasi. Perusahaan mungkin berusaha untuk memberikan sinyal positif kepada pasar dan pemangku kepentingan dengan mengelola laporan keuangannya untuk menunjukkan performa yang lebih baik dari yang sebenarnya. Hal ini bisa dilakukan untuk menciptakan persepsi bahwa perusahaan sedang dalam kondisi yang baik, dan dapat meningkatkan nilai perusahaan di pasar.

H2: Manajemen Laba berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan laba yang didapatkan perusahaan dalam satu periode. Jika perusahaan berhasil mencapai tingkat laba yang tinggi, maka perusahaan tersebut layak dipilih untuk dijadikan opsi investasi karena dapat menguntungkan para investor di masa depan (Kasmir, 2018). Oleh karena itu, manajer perusahaan dihadapkan pada tuntutan untuk mencapai keuntungan sebesar mungkin, sehingga laba yang diperoleh oleh perusahaan bukan hanya sekadar laba, tetapi juga harus mencapai target perusahaan. Selain itu, profitabilitas juga dapat digunakan sebagai ukuran keberhasilan perusahaan dalam menjalankan operasionalnya.

H3: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Leverage

Rasio leverage adalah perbandingan yang menggambarkan sejauh mana biaya perusahaan berasal dari utang (Kasmir, 2018). Rasio ini menunjukkan seberapa besar beban utang yang perusahaan tanggung dibandingkan dengan total asetnya. Melalui rasio ini, dapat dinilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang jika perusahaan menghadapi likuidasi. Rasio leverage dapat memengaruhi persepsi pasar dan pemangku kepentingan tentang stabilitas perusahaan dan potensi keuntungan investasi. Leverage yang rendah dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan menarik investor dan mengurangi risiko, sedangkan leverage yang terlalu tinggi dapat berdampak negatif pada nilai perusahaan karena meningkatkan risiko kebangkrutan dan merusak kepercayaan para pemangku kepentingan.

H4: Leverage berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif bertujuan dalam membuktikan sebuah teori atau model konseptual yang menjelaskan suatu fenomena masalah pada unit analisis yang diteliti. Penelitian ini terfokus pada sektor property, real estate dan konstruksi bangunan khususnya pada sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam pemilihan sampel dari populasi, peneliti menggunakan metode purposive sampling yaitu dengan memilih sampel berdasarkan kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan pengumpulan data tersebut, peneliti Menyusun tabel kriteria sebagai berikut:

Tabel 1 Daftar Sampel Perusahaan

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022	35
2.	Perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang tidak menyediakan laporan keuangan dan tahunan diaudit di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022	(6)
3.	Perusahaan sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang laporan keuangannya tidak menggunakan mata uang rupiah untuk periode 2020 – 2022.	0
	Jumlah Sampel yang Memenuhi Kriteria	29
	Jumlah Observasi Penelitian (x3)	87
	Jumlah Observasi Outlier	(6)
	Jumlah Akhir Observasi Penelitian	81

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2023

Adapun operasionalisasi dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan

Price to Book Value menjadi metode yang relevan dalam mengukur nilai perusahaan. PBV (*Price to Book Value*) digunakan pada penelitian Wiguna & Yusuf (2019), Farizki et al., (2021), dan Muharramah & Hakim (2021) sebagai metode untuk mengukur nilai perusahaan dalam skala rasio.

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional mengacu pada kepemilikan saham perusahaan oleh badan atau pemilik institusional seperti bank, asuransi, pemerintah, dan dana pensiun. Kepemilikan institusional dapat diukur dengan memperhatikan persentase saham yang dimiliki oleh investor institusional dalam suatu perusahaan pada akhir tahun, yaitu:

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah Saham Institusional}}{\text{Jumlah Saham yang beredar}}$$

Manajemen Laba

Manajemen laba dapat diukur melalui discretionary accruals, yang dihitung dengan mengurangi total accruals (TACC) dengan nondiscretionary accruals (NDACC). Berikut adalah rumus perhitungan model:

$$TAC = NI_{it} - CFO_{it}$$

Keterangan:

TA_{it}^{raacc} = Total Accrual perusahaan i pada periode waktu tahun t

NI_{it}^{net} = Laba bersih perusahaan i pada periode waktu tahun t

CFO_{it} = Arus kas dari aktivitas operasi perusahaan i pada periode waktu tahun t

Menghitung nilai *total accrual* yang diestimasi dengan persamaan regresi OLS:

$$\frac{TA_{it}}{A_{it-1}} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta Rev_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + \varepsilon$$

Setelah mendapatkan koefisien regresi, langkah selanjutnya adalah menghitung *nondiscretionary accruals* (NDA) dengan rumus sebagai berikut:

$$NDA_{it} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta Rev_{it}}{A_{it-1}} - \frac{\Delta Rec_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right)$$

Langkah terakhir adalah menghitung *discretionary accruals* (DA) sebagai ukuran dari manajemen laba

$$DA_{it} = \frac{TA_{it}}{A_{it-1}} - NDA_{it}$$

Keterangan:

- DA_{it}^{ang} = *Discretionary Accruals* perusahaan i dalam periode tahun t
- NDA_{it} = *Nondiscretionary Accruals* perusahaan i dalam periode tahun t
- TA_{it} = *Total Accrual* perusahaan i dalam periode tahun t
- NI_{it}^{net} = Laba bersih perusahaan i dalam periode tahun t
- CFO_{it} = Arus kas dari aktivitas operasi perusahaan i dalam periode tahun t
- A_{it-1} = Total aset perusahaan i dalam periode tahun t
- ΔREV_{it} = Pendapatan perusahaan i pada tahun t dikurangi dengan pendapatan perusahaan i pada tahun t-1
- ΔREC_{it} = Piutang usaha perusahaan i pada tahun t dikurangi dengan piutang usaha perusahaan i pada tahun t-1
- PPE_{it} = Total aset tetap berwujud perusahaan i dalam periode tahun t
- ε = Error

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba pada periode tertentu, yang dapat menjadi indikator efisiensi manajemen perusahaan. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah dengan menggunakan rasio ROA (Return on Assets).

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Aset}}$$

Leverage

Leverage mencerminkan tingkat pembiayaan aset perusahaan melalui penggunaan hutang. Dalam penelitian ini, leverage diwakili oleh *Debt to Equity Ratio* (DER). DER merupakan sebuah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi proporsi hutang perusahaan terhadap ekuitasnya. Rasio ini dihitung dengan membandingkan total hutang perusahaan, termasuk hutang jangka pendek, dengan total ekuitas perusahaan.

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Jumlah Hutang}}{\text{Jumlah Ekuitas}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian untuk mengetahui jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean) dan simpangan baku (*standart deviation*).

Tabel 2 Hasil Statistik Deskriptif Sebelum *Outlier Data*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL	87	.12	.97	.6043	.21224
MANAJEMEN LABA	87	-.04	.04	-.0007	.00776
PROFITABILITAS	87	-.04	.20	.0317	.03993
LEVERAGE	87	.00	3.79	.7611	.77210
NILAI PERUSAHAAN	87	.02	4.59	.8212	.83254
Valid N (listwise)	87				

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2023

Berdasarkan tabel Hasil Statistik Deskriptif Sebelum *Outlier Data* menunjukkan hasil analisis statistik deskriptif, dapat dijelaskan bahwa terdapat 81 jumlah observasi perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada periode 2020 – 2022. Namun, peneliti melakukan outlier data untuk menghapus data yang terlalu ekstrem dalam penelitian ini. Setelah melakukan outlier data, didapatkan 6 data outlier dari 87 jumlah populasi. Sehingga total populasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini sebanyak 81 populasi. Berikut ini disajikan tabel yang menunjukkan hasil statistik deskriptif setelah outlier data.

Tabel 3 Hasil Statistik Deskriptif Setelah *Outlier Data*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL	81	.12	.97	.6022	.21622
MANAJEMEN LABA	81	-.04	.04	-.0006	.00792
PROFITABILITAS	81	-.04	.20	.0308	.04016
LEVERAGE	81	.00	3.79	.7955	.78928
NILAI PERUSAHAAN	81	.02	2.01	.6357	.41792
Valid N (listwise)	81				

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2023

Berdasarkan tabel Hasil Statistik Deskriptif Setelah Outlier Data menunjukkan hasil analisis statistik deskriptif, dapat dijelaskan bahwa terdapat 81 jumlah observasi perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada periode 2020 – 2022.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel nilai perusahaan yang memiliki nilai terendah sebesar 0.02 dimiliki oleh PT Repower Asia Indonesia Tbk tahun 2022. Lalu, nilai maksimum sebesar 2.01 yang dimiliki oleh PT Puradelta Lestari Tbk pada tahun 2020. Kemudian untuk nilai rata-rata (mean) sebesar 0.6357 dan nilai standar deviasi sebesar 0.41792 menandakan data tidak bervariasi atau berkelompok karena nilai rata-rata yang lebih besar daripada nilai standar deviasi.

Variabel kepemilikan institusional memiliki nilai terendah yaitu sebesar 0.12, dimiliki oleh PT Kawasan Industri Jababeka Tbk pada tahun 2020. Kemudian untuk kepemilikan institusional yang memiliki nilai maksimum yaitu sebesar 0.97, dimiliki oleh PT Suryamas Dutamakmur Tbk. Kemudian untuk nilai rata-rata (mean) sebesar 0.6022 dan nilai standar deviasi sebesar 0.21622 menandakan data tidak bervariasi atau berkelompok karena nilai rata-rata yang lebih besar daripada nilai standar deviasi.

Variabel manajemen laba memiliki nilai terendah sebesar -0.04 yang dimiliki oleh PT Puradelta Lestari Tbk pada tahun 2020. Kemudian untuk manajemen laba dengan nilai maksimum sebesar 0.04 dimiliki oleh PT Urban Jakarta Propertindo Tbk pada tahun 2020. Kemudian untuk nilai rata-rata (mean) sebesar -0.0006 dan nilai standar deviasi sebesar 0.00792 menandakan data bervariasi karena nilai rata-rata yang lebih kecil dibandingkan nilai standar deviasi.

Variabel profitabilitas memiliki nilai terendah sebesar -0.04 yang dimiliki oleh PT Alam Sutera Realty Tbk pada tahun 2020. Lalu, untuk profitabilitas dengan nilai maksimum sebesar 0.20 dimiliki oleh PT Puradelta Lestari Tbk pada tahun 2020. Kemudian untuk nilai rata-rata (mean) sebesar 0.0308 dan nilai standar deviasi sebesar 0.04016 menandakan data bervariasi karena nilai rata-rata yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai standar deviasi.

Variabel leverage memiliki nilai terendah sebesar 0.002 yang dimiliki oleh PT Repower Asia Indonesia Tbk pada tahun 2022. Kemudian, leverage dengan nilai maksimum sebesar 3.79 dimiliki oleh PT PP Property Tbk pada tahun 2022. Kemudian untuk nilai rata-rata (mean) sebesar 0.7955 dan nilai standar deviasi sebesar 0.78928

menandakan data tidak bervariasi atau berkelompok karena nilai rata-rata yang lebih besar daripada nilai standar deviasi.

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018), tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Pada pengujian ini menunjukkan hasil yang tidak normal karena nilai signifikansi di bawah 0.05, sebagai berikut:

Tabel 4 Uji Normalitas Sebelum *Outlier Data*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.77016080
Most Extreme Differences	Absolute	.200
	Positive	.200
	Negative	-.154
Test Statistic		.200
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2023

Tabel 5 Uji Normalitas Data Setelah *Outlier Data*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.35922750
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.094
	Negative	-.065
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.077 ^c

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2023

Berdasarkan hasil pada tabel Uji Normalitas Data Setelah *Outlier Data* pengujian terhadap unstandardized residual menghasilkan asymptotic significance sebesar 0.077 yang artinya angka tersebut lebih besar dari 0,05. Sesuai kaidah pengujian maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 6 Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL	.874	1.145
	MANAJEMEN LABA	.930	1.075
	PROFITABILITAS	.832	1.202
	LEVERAGE	.910	1.099

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2023

Berdasarkan tabel Uji Multikolinearitas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan tolerance menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance 0,10 dan nilai VIF ≥ 10 yang berarti bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7 Uji Heteroskedastisitas

Model		Sig.
1	(Constant)	.005
	KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL	.728
	MANAJEMEN LABA	.659
	PROFITABILITAS	.399
	LEVERAGE	.087

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2023

Berdasarkan hasil uji glejser dapat pada tabel Uji Heteroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai absolut residual. Di mana terlihat bahwa probabilitas signifikansinya di atas tingkat signifikansi 0.05 atau 5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa data sampel penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 8 Uji Heteroskedastisitas

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.511 ^a	.261	.222	.36856	1.288

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2023

Berdasarkan Tabel Uji Autokorelasi nilai dW sebesar 1,288 atau berada diantara -2 sampai +2 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi 1 tidak terjadi autokorelasi.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 9 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.620	.142		4.383	.000
	KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL	-.220	.204	-.114	-1.077	.285
	MANAJEMEN LABA	-1.193	5.397	-.023	-.221	.826
	PROFITABILITAS	5.379	1.125	.517	4.782	.000
	LEVERAGE	-.024	.055	-.045	-.437	.663

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2023

Berdasarkan tabel Uji Regresi Linear Berganda dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut:

Nilai Perusahaan = 0.620 – 0.220 Kepemilikan Institusional – 1.193 Manajemen laba + 5.379 Profitabilitas – 0.024 Leverage + e

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai konstanta () bernilai 0.620. Artinya apabila nilai kepemilikan institusional, manajemen laba, profitabilitas, dan leverage adalah sebesar 0, maka nilai perusahaan sebesar 0.620.

2. Nilai koefisien regresi kepemilikan institusional (1) bernilai -0.220. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu indikator kepemilikan institusional, maka indeks nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0.220
3. Nilai koefisien regresi manajemen laba (2) bernilai -1.193. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu manajemen laba, maka indeks nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 1.193.
4. Nilai koefisien regresi profitabilitas (3) bernilai positif 5.379. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu profitabilitas, maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 5.379.
5. Nilai koefisien regresi leverage (4) bernilai -0.024. Hal ini menggambarkan bahwa setiap kenaikan satu leverage, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0.024

Uji Hipotesis

1. Uji F

Tabel 10 Uji Kelayakan Model

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.649	4	.912	6.716	.000 ^b
	Residual	10.324	76	.136		
	Total	13.973	80			

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2023

Berdasarkan tabel Uji Kelayakan Model yang memperlihatkan hasil uji kelayakan model, dikatakan bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan uji F adalah 0.00. Maka dapat disimpulkan model regresi layak digunakan untuk penelitian.

2. Uji T

Tabel 11 Uji T

Model		t	Sig.
1	(Constant)	4.383	.000
	KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL	-1.077	.285
	MANAJEMEN LABA	-.221	.826
	PROFITABILITAS	4.782	.000
	LEVERAGE	-.437	.663

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2023

Merujuk pada Tabel Uji Regresi Linear Berganda yang menampilkan hasil uji T, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel kepemilikan institusional mempunyai koefisien regresi sebesar -0.220 dan nilai signifikansi sebesar $0.285 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional mempunyai arah negatif dan tidak signifikan terhadap variabel dependen (nilai perusahaan). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan **tidak diterima**.
2. Variabel manajemen laba mempunyai koefisien regresi sebesar -1.193 dan nilai signifikansi sebesar $0.826 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel manajemen laba mempunyai arah negatif dan tidak signifikan terhadap variabel dependen (nilai perusahaan). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa manajemen laba berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan **tidak diterima**.
3. Variabel profitabilitas mempunyai koefisien regresi sebesar 5.379 dan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas mempunyai arah positif dan signifikan terhadap variabel dependen (nilai perusahaan) yang berarti variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap variabel nilai perusahaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan **diterima**.
4. Variabel leverage mempunyai koefisien regresi sebesar -0.024 dan nilai signifikansi sebesar $0.663 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel leverage mempunyai arah negatif dan tidak signifikan terhadap variabel dependen (nilai perusahaan). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan **tidak diterima**.

3. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 12 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.511 ^a	.261	.222	.36856

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2023

Berdasarkan tabel Uji Koefisien Determinasi diperlihatkan nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0.222 hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh keempat variabel independen yaitu kepemilikan institusional, manajemen laba, profitabilitas, dan leverage sebesar 22%.

Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilakukan peneliti, menunjukan bahwa kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa **H1 tidak diterima**. Hal ini berarti variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Jika kepemilikan institusional mengalami peningkatan ataupun penurunan, maka nilai perusahaan tidak mengalami peningkatan atau penurunan. Hal ini dapat terjadi karena investor institusional belum bisa menjalankan perannya dalam memonitoring kinerja manajer dengan baik (Sari & Wulandari, 2021).

Hasil yang sama juga diperoleh dari penelitian oleh Budiharjo (2020), Farida et al., (2019), dan Sari & Wulandari (2021) yang menyatakan bahwa meskipun perusahaan memiliki kepemilikan institusional yang tinggi, hal tersebut tidak memengaruhi nilai perusahaan. Ini dikarenakan ketika seorang calon investor akan berinvestasi dalam saham, calon investor tersebut tidak melihat seberapa besar kepemilikan institusionalnya, tetapi lebih melihat pada manajemen perusahaan.

Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilakukan peneliti, menunjukan bahwa manajemen laba tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa **H2 tidak diterima**. Hal ini berarti variabel manajemen laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hal ini dapat terjadi dikarenakan manajemen laba yang dilakukan tidak akan memberikan reaksi yang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan yang tercermin dalam harga sahamnya. Menurut Kusuma & Mertha (2021) Investor cenderung mengabaikan informasi laba yang dipengaruhi oleh praktik manajemen laba untuk meningkatkan pendapatan, karena laba semacam itu bersifat opportunistic dan tidak mencerminkan informasi yang akurat. Hal ini berpotensi merugikan investor dan pihak terkait lainnya.

Hasil yang sama juga didapatkan dari penelitian Asria (2019), Putu et al., (2019), dan Juliani et al., (2023), yang menyatakan bahwa praktik manajemen laba yang dilakukan tidak memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan atau penurunan nilai suatu perusahaan. Meskipun mungkin terjadi kenaikan laba dalam jangka pendek melalui tindakan manajemen laba, hal ini dapat mengakibatkan ketidakpastian dan ketidakpercayaan di antara investor saat mereka mencoba memahami kinerja sebenarnya dari perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan peneliti, mendapatkan kesimpulan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa **H3 diterima**. Hal ini memiliki arti bahwa variabel profitabilitas mengalami peningkatan maka nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan.

Profitabilitas yang tinggi pada suatu perusahaan mencerminkan prospek yang baik di masa depan, sehingga mendorong minat investor untuk berinvestasi dalam saham perusahaan tersebut. Banyaknya investor yang berpartisipasi dalam kepemilikan saham perusahaan dapat mengakibatkan kenaikan nilai saham dan berdampak pada nilai perusahaan. Hal tersebut sesuai dengan *signaling theory* (teori sinyal) yang menyatakan bahwa perusahaan akan memberikan sinyal pada pasar yang berupa informasi akuntansi seperti laporan keuangan, dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan mana yang memiliki kualitas yang baik dan buruk.

Hasil yang sama juga diperoleh dari penelitian yang dilakukan Barnades & Suprihhadi (2020); Herawan & Dewi (2021), serta Kurnia (2019), yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas atau laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan, maka semakin tinggi nilai perusahaan tersebut.

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilakukan peneliti, menunjukkan bahwa leverage tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa **H4 tidak diterima**. Hal ini berarti variabel leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hal ini dapat disebabkan oleh kecenderungan perusahaan untuk lebih memilih menggunakan sumber pendanaan internal, seperti laba ditahan dan modal saham, untuk membiayai kegiatan operasionalnya daripada bergantung pada utang. Tindakan ini berkontribusi dalam mengurangi proporsi penggunaan utang dalam struktur keuangan perusahaan. Sebagai akibatnya, rendahnya proporsi utang dapat berpotensi meningkatkan nilai perusahaan. Namun, apabila proporsi utang terus meningkat, hal ini bisa mengakibatkan penurunan nilai perusahaan.

Hasil yang sama juga didapatkan dari penelitian yang dilakukan Oktaviarni et al., (2019), Khotimah, (2020) dan Barnades & Suprihhadi (2020) yang menyatakan. Tingginya leverage (DER) tidak selalu menjadi faktor penyebab turunnya nilai perusahaan. Sebaliknya, rendahnya leverage juga tidak selalu mengakibatkan kenaikan nilai perusahaan. Hal ini disebabkan oleh pandangan investor yang mempertimbangkan berbagai aspek laporan keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan pada bagian sebelumnya, dapat disimpulkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin tinggi nilai perusahaan. Sedangkan kepemilikan institusional, manajemen laba, dan leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepemilikan institusional, manajemen laba, dan leverage tidak akan memengaruhi naik atau turunnya nilai perusahaan. Adapun saran untuk penelitian berikutnya yaitu dapat memperluas sampel penelitian dengan meneliti periode setelah pandemi yaitu mulai dari tahun 2022 dan tahun selanjutnya. Selain itu penelitian selanjutnya juga dapat meneliti sektor yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Selain itu, peneliti masa depan yang berminat dalam melakukan penelitian serupa disarankan untuk memasukkan variabel tambahan yang tidak

diikutsertakan dalam penelitian ini, seperti kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, dan likuiditas.

DAFTAR REFERENSI

- Anggraini, R., & Fidiana. (2021). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(7).
- Barnades, A., & Suprihhadi, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverages Di Bei Periode (2014-2018). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Brigham, E., & Houston, J. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi Keempatbelas). Salemba Empat.
- Budiharjo, R. (2020). Effect of Environmental Performance, Good Corporate Governance And Leverage On Firm Value. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 4(8), 455–464. www.ajhssr.com
- Dechow, P. M., Sloan, R. G., & Sweeney, A. P. (1995). Detecting Earnings Management Author(s): Detecting Earnings Management. In *Source: The Accounting Review* (Vol. 70, Issue 2).
- Diatmika, M. D., & Sukartha, I. M. (2019). Pengaruh Manajemen Laba Pada Agresivitas Pajak dan Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 26(1), 591–621. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p22>
- Ermanda, M., & Puspa, D. F. (2022). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Sustainability Report dan Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan*. 17(2). www.idx.co.id
- Farida, F., Ramadhan, A., & Wijayanti, R. (2019). The Influence of Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility on Firm Value: Evidence from Indonesia. *International Journal of Economics and Financial Research*, 5(57), 177–183. <https://doi.org/10.32861/ijefr.57.177.183>
- Farizki, F. I., Suhendro, S., & Masitoh, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 17–22. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.273>
- Firda, Y., & Efriadi, A. R. (2020). Pengaruh Csr Disclosure, Firm Size, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Moderasi Perusahaan Pertambangan Di BEI. *Indonesian Journal of Economics Application (IJE)*, 2(1), 34–43.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS* (Edisi Sembilan). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hendayana, Y., & Riyanti, N. (2020). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *KINERJA Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 36–48.

- Herawan, F., & Dewi, S. P. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 137–145.
- Himawan, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1).
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 10). PT. RajaGrafindo Persada.
- Kurnia, D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Provinsi Banten yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2016. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 6(2), 178–187. <https://doi.org/10.30656/jak.v6i2.1433>
- Kusuma, I. G. B., & Mertha, I. M. (2021). Manajemen Laba dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indoensia). *E-Jurnal Akuntansi*, 31(1), 182–196. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i01.p14>
- Laksitaputri, I. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010). *Jurnal Bisnis Strategi*, 21(2), 1–17.
- Liswatin, L., & Sumarata, R. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(2), 79–88. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i2.149>
- Lumentut, F. G., & Mangantar, M. (2019). The Effects of Liquidity, Profitability, Solvability And Activities On Price Books Value Of Manufacturing Listed In Index Kompas100 For The Period 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).
- Muharramah, R., & Hakim, M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis*, 569–576. <https://www.idx.co.id/>
- Nurron, M., & Nur, D. (2021). Analisis Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 7(1), 28–40. <http://ejournal.unikama.ac.idHal|28>
- Nursanita, Faruqi, F., & Rahayu. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia
- Nuryono, M., Wijayanti, A., & Samrotun, Y. (2019). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, Serta Kualitas Audit Pada Nilai Perusahaan*. 03(01), 201–212.

- Oktaviarni, F., Murni, Y., & Suprayitno, B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1–16. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.1.1-16>
- Pernamasari, R., & Mu'minin, F. (2019). Studi Good Corporate Governance dan Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan: Perusahaan Jakarta Islamic Index. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 4(1), 87–102.
- Pratama, A., & Marsono. (2021). Faktor Faktor Rasio Fundamental Perusahaan Dalam Memengaruhi Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Multisektor Yang Terdaftar Pada Indeks IDX-30 Tahun 2016-2020). *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(4), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Purwohedi, U. (2022). *Metode Penelitian Prinsip dan Praktek* (Andriansyah, Ed.; 1st ed.). Raih Asa Sukses.
- Putri, H. T. (2019). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 4(1), 51–55. <https://doi.org/10.33087/jmas.v4i1.70>
- Putu, I., Darmawan, E., Sutrisno, & Mardiaty, E. (2019). Comparative Study of Post-Marriage Nationality Of Women in Legal Systems of Different Countries Accrual Earnings Management and Real Earnings Management: Increase or Destroy Firm Value? 8 International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding Accrual Earnings Management and Real Earnings Management: Increase or Destroy Firm Value? *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(2), 8–19. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v6i2.551666>
- Qori'ah, A. (2019). *Analisis Determinan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahmadiani, V., & Barry, H. (2020). Analisis Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017- 2018. *Jurnal Administrasi Profesional*, 1(2), 16–26.
- Riswandi, P., & Yuniarti, R. (2020). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *Pamator Journal*, 13(1), 134–138. <https://doi.org/10.21107/pamator.v13i1.6953>
- Sarmigi, E., Abdallah, Z., & Maryanto. (2021). *Akuntansi Manajemen Dasar-Dasar Pengukuran Kinerja Manajemen*. Deepublish.
- Scott, W. R. (2019). *Financial Accounting Theory* (Eight Edition). Toronto Pearson Education Limited. www.pearsoncanada.ca.
- Shenurti, E., Erawati, D., & Nur Kholifah, S. (2022). Analisis Return on Asset (ROA) , Return on Equity (ROE) dan Corporate Social Responsibility (CSR) yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 19(01), 01–10. <https://doi.org/10.36406/jam.v19i01.539>
- Sinatraz, V., & Suhartono, S. (2021). Kemampuan Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional dalam Memoderasi Pengaruh Manajemen Laba Terhadap

Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(1), 229. <https://doi.org/10.29040/jap.v22i1.1654>

- Wahyuni, I., & Subaida, I. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Dan Risiko Bisnis Terhadap Keputusan Ekspansi Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis GROWTH*, 19(2), 116–129.
- Widyantari, P., & Yadnya, I. P. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(12), 6383–6409.
- Wiguna, R., & Yusuf, M. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 1(2), 158–173. www.idx.co.id.
- Wulandari, C., & Efendi, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.